

BAB III

TEMUAN PENELITIAN ANALISIS PERCAKAPAN NETIZEN TENTANG GUBERNUR JAWA TENGAH GANJAR PRANOWO DI AKUN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM @KOMINFO.JATENG

3.1. Tanggapan atau Komentar Tentang Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo

Pada penelitian ini teknik analisis isi percakapan netizen tentang gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di akun media sosial Instagram @kominfo.jateng dilakukan untuk menarik kesimpulan dari sebuah pesan yang diberikan oleh netizen berupa tanggapan yang dituliskan pada kolom komentar. Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian dalam bentuk diagram dan tabel dari setiap postingan baik gambar, foto, maupun video terkait gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang diunggah pada periode 8 Juni 2021 – 23 September 2021. Jumlah postingan tentang Ganjar Pranowo dalam akun instagram @kominfo.jateng yang digunakan sebagai sampel yakni 32 konten dengan jumlah 521 komentar.

Proses analisis isi yang dilakukan pada penelitian ini dengan membuat 2 kategorisasi yakni kategori tanggapan positif dan kategori tanggapan negatif. Dimana pada kategori tanggapan positif terdapat 3 indikator yakni menyetujui (menerima), memberi saran (masukan), dan tidak berpihak (netral). Sementara itu, pada tanggapan negatif terdapat 4 indikator yakni penghinaan, memprovokasi, menolak (tanggapan tidak menyengkan), dan tidak jelas (diluar topik

pembahasan). Kategorisasi tersebut digunakan untuk mengisi data pada alat ukur (coding sheet) yang selanjutnya diuji reliabilitasnya dan menguraikan secara deskriptif berdasarkan kategorisasi yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil tabel uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh dua coder:

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Antar Koder

	Coder 1	Coder 2	M	2M	N1+N2	CR
Tanggapan Positif						
Menyetujui (Menerima)	179	181	177	354	360	0,98333
Memberi Saran (Masukan)	62	58	57	114	120	0,95
Tidak Berpihak (Netral)	186	189	175	350	375	0,93333
Tanggapan Negatif						
Penghinaan	10	10	10	20	20	1
Memprovokasi	6	7	6	12	13	0,92308
Menolak (Tanggapan tidak menyenangkan)	28	26	26	52	54	0,96296
Tidak Jelas (Diluar topik pembahasan)	50	50	49	98	100	0,98

Berdasarkan tabel 3.1 hasil dari Uji Reliabilitas yang telah dilakukan oleh dua coder dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam tiap kategori melebihi angka minimum reliabilitas yakni 0,7 atau 70% yang berarti bahwa alat ukur (coding sheet) reliabel dalam penelitian ini. Temuan ini sesuai dengan Formula Holsti dimana angka minimum reliabilitas yang dapat diterima yakni sebesar 0,70 atau 70%. Apabila perhitungan memiliki hasil dengan angka reliabilitas lebih dari 0,70 maka alat ukur (coding sheet) yang digunakan oleh coder tersebut dinyatakan reliabel atau andal (Eriyanto, 2011:290).

Dua kategorisasi (tanggapan positif dan negatif) dibuat oleh peneliti untuk mengetahui kecenderungan sikap netizen tentang informasi mengenai Gubernur Ganjar Pranowo. Berikut merupakan hasil pengkodean kategorisasi yang dianalisis peneliti:

Tabel 3.2 Tanggapan Netizen

Tanggapan Netizen tentang Ganjar Pranowo (%)	
Tanggapan Positif	82%
Tanggapan Negatif	18%

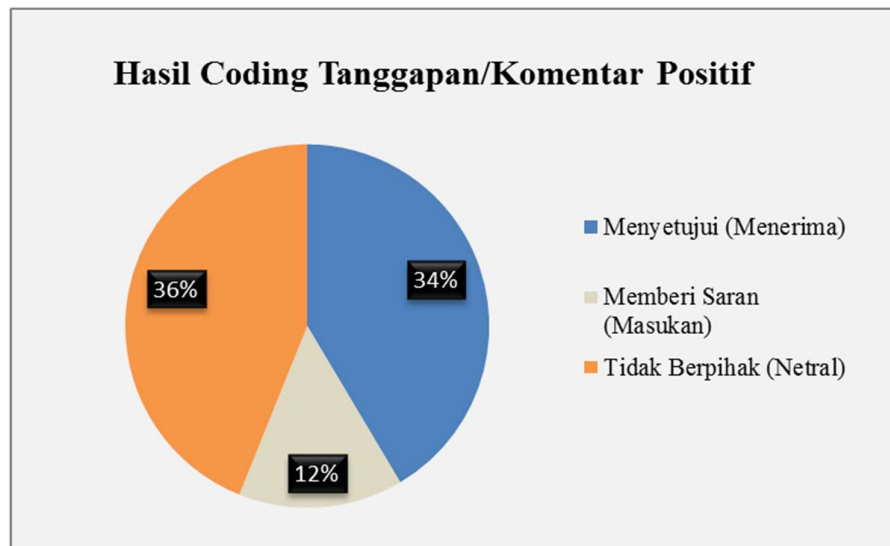
Dari hasil pengkodean yang dilakukan oleh coder, tanggapan yang diberikan oleh netizen pada setiap postingan terkait gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di akun media sosial instagram @kominfo.jateng sebesar 82% merupakan tanggapan positif dengan jumlah 427 komentar. Namun masih ditemukan tanggapan negatif sebanyak 94 komentar atau sebesar 18% dari keseluruhan komentar. Diantara 32 postingan, tanggapan terbanyak terdapat pada postingan terkait Vaksinasi Covid-19 yakni postingan yang diunggah oleh akun instagram @kominfo.jateng pada tahun 2021 lalu.

3.1.1 Tanggapan Positif Tentang Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19.

Tanggapan atau komentar positif tentang Ganjar Pranowo di akun media sosial instagram @kominfo.jateng terdiri dari beberapa indikator yakni menyetujui (menerima), memberi saran (masukan), tidak berpihak (netral). Untuk

mengetahui presentase tanggapan positif netizen, peneliti melakukan koding terhadap analisis komentar netizen pada postingan tentang Ganjar Pranowo di akun instagram @kominfo.jateng menjadi 3 indikator. Peneliti memberikan kode 1 untuk komentar yang menyetujui terkait informasi mengenai pernyataan dan kebijakan atau program kerja Ganjar Pranowo, kode 2 untuk komentar yang memberikan saran, dan kode 3 untuk komentar tidak berpihak. Dari ketiga indikator tersebut peneliti memperoleh hasil koding sebagai berikut:

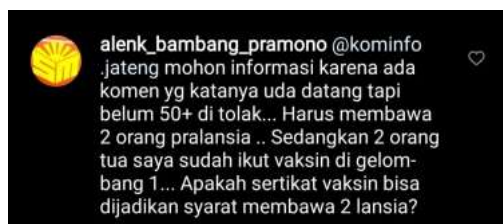
Diagram 3.1.1 Hasil Coding Tanggapan/Komentar Positif



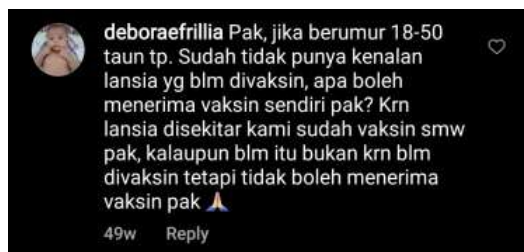
Hasil koding pada tabel 3.1.1 mengenai tanggapan atau komentar netizen terkait informasi mengenai Ganjar Pranowo di akun media sosial @kominfo.jateng dengan jumlah total 521 komentar dan memperoleh 427 komentar positif. Komentar positif terbanyak terdapat pada postingan terkait Vaksinasi Covid-19 pada tahun 2021 lalu. Jumlah terbanyak tanggapan positif yang netizen berikan yakni komentar tidak berpihak (netral) sejumlah 186

komentar (36%). Sedangkan untuk komentar yang menyetujui (menerima) sejumlah 179 komentar (34%), sementara itu untuk komentar memberi saran (masukan) sejumlah 62 komentar (12%).

**Gambar 3.1 Tanggapan Positif (Tidak Berpihak/ Netral) Pada Postingan
Terkait Vaksinasi Covid-19**



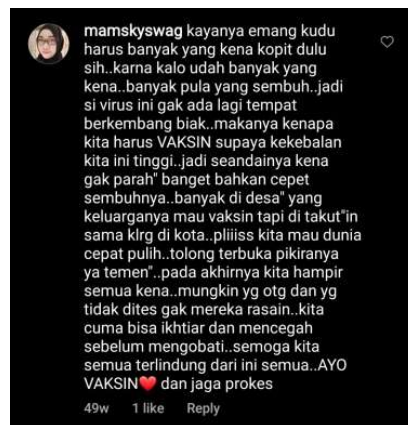
**Gambar 3.2 Tanggapan Positif (Tidak Berpihak/ Netral) Pada Postingan
Terkait Vaksinasi Covid-19**



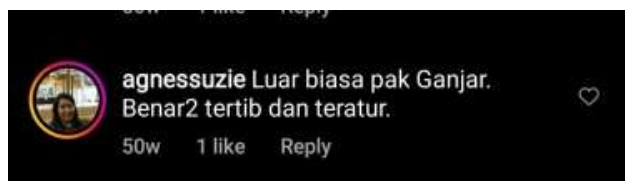
Pada postingan tanggal 8 Juni 2021 terdapat 86 komentar netizen yang menanggapi terakrit pengadaan Vaksinasi yg diadakan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Contohnya yakni pada gambar 3.1 dan 3.2, netizen memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka ingin mengetahui bagaimana syarat yang harus dipenuhi untuk dapat melakukan Vaksinasi Covid-19, lalu pertanyaan mengenai pengadaan serta melebuhkan jangkauan lokasi Vaksinasi Covid-19 pada masyarakat sehingga bisa mengikuti Vaksinasi tersebut.

Tanggapan diatas dinilai oleh koder termasuk dalam indikator *tidak berpihak (netral)* yang merupakan tanggapan terbanyak pada indikator tanggapan positif yakni sebesar 36%.

Gambar 3.3 Tanggapan Positif (Menyetujui) Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19



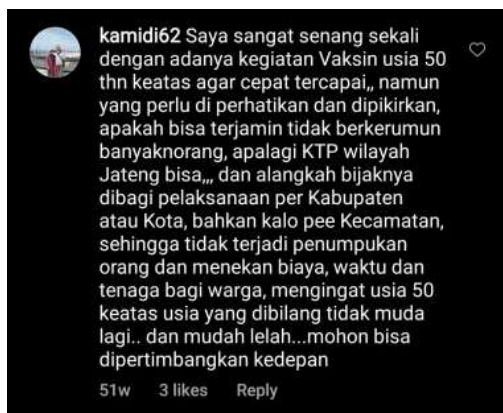
Gambar 3.4 Tanggapan Positif (Menyetujui) Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19



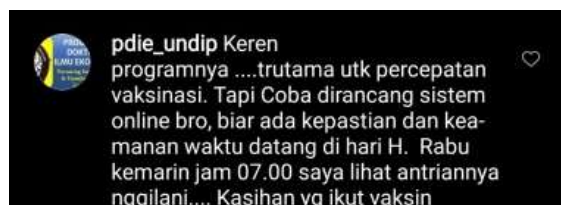
Selanjutnya pada postingan terkait dengan Vaksinasi Covid-19 di tanggal 15 Juni 2021 pada postingan pertama dengan jumlah 17 komentar dan 15 Juni

pada postingan kedua dengan jumlah 67 komentar dinilai oleh coder dalam indikator *menerima (menyetujui)* berada diperingkat kedua yakni sebesar 34%. Contoh komentar pada gambar 3.3 dan 3.4 pada postingan terkait dengan Vaksinasi Covid-19, komentar *menerima (menyetujui)* berupa ajakan untuk segera mengikuti Vaksinasi Covid-19 karena Vaksinasi Covid-19 sangat dibutuhkan di era pandemi Covid-19 yang semakin banyak memakan korban dan netizen mengapresiasi kinerja Ganjar Pranowo dalam menekan lonjakan Covid-19 dengan sistem yang sudah tertib dan teratur.

Gambar 3.5 Tanggapan Positif (Memberi Saran) Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19



Gambar 3.6 Tanggapan Positif (Memberi Saran) Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19

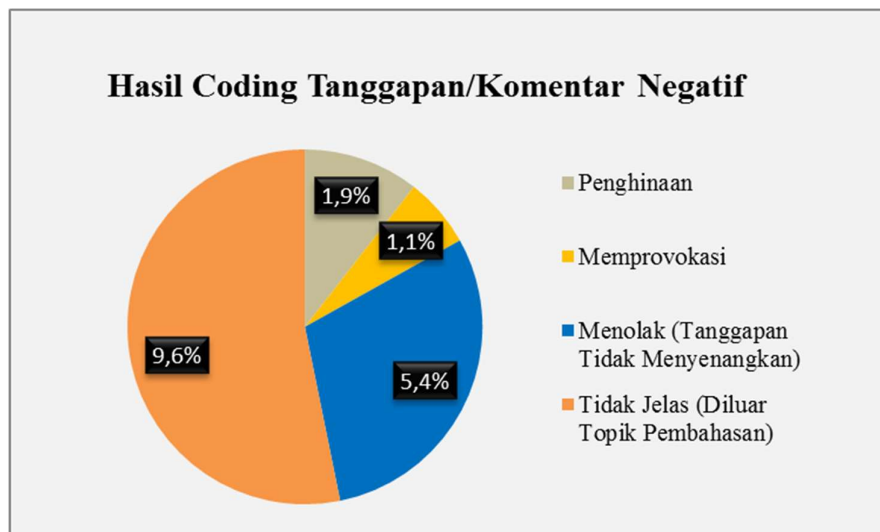


Pada postingan terkait Vaksinasi Covid-19 selanjutnya pada tanggal pada tanggal 9 Juni 2021 dengan jumlah 28 komentar. Komentar pada gambar 3.5 dan 3.6 diatas dinilai oleh coder termasuk pada indikator *memberi saran* yang merupakan peringkat terakhir dalam tanggapan positif yakni sebesar 12%. Komentar tersebut berupa masukan mengenai pelaksanaan lokasi Vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat menyebar hingga ke kecamatan dan sistem pendaftaran dilakukan secara online supaya tidak menimbulkan kerumunan.

3.1.2 Tanggapan atau Komentar Negatif Tentang Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19

Dalam postingan terkait informasi kebijakan atau program kerja Ganjar Pranowo yang diunggah oleh akun instagram @kominfo.jateng tentunya tidak hanya memperoleh tanggapan positif dari netizen. Dari 521 komentar, terdapat 94 komentar atau sebesar 18% tanggapan negatif

Diagram 3.1.2 Hasil Coding Tanggapan atau Komentar Negatif



postingan yang diunggah yakni komentar dengan membagi link berita, angka atau huruf, maupun komentar asal ketik atau tidak dapat dibaca.

Gambar 3.9 Tanggapan Negatif (Menolak/Tanggapan Tidak Menyenangkan) Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19



Pada gambar 3.9 diatas merupakan postingan ditanggal 8 Juni 2021 dengan jumlah 86 komentar dinilai oleh coder termasuk dalam indikator *menolak (tanggapan tidak menyenangkan* yang ada pada peringkat kedua yakni sebesar 5,4%. Contoh komentar diatas merupakan komentar tidak menyetujui mengenai informasi terkait Vaksinasi Covid-19 yang diinstruksikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang dianggap menyeramkan dan menakutkan sehingga masyarakat enggan untuk melakukan Vaksinasi Covid-19.

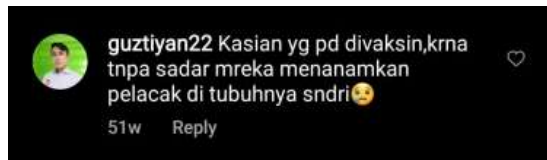
Gambar 3.10 Tanggapan Negatif (Penghinaan) Pada Postingan Terkait Vaksinasi Covid-19



Postingan ditanggal 8 Juni 2021 yang pertama terkait dengan Vaksinasi Covid-19 yang diinstruksikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo

dengan jumlah 86 komentar terdapat tanggapan negatif yang dinilai oleh coder termasuk dalam indikator *penghinaan* dengan peringkat ketiga yakni sebesar 1,9%. Contohnya seperti komentar pada gambar 3.10, netizen mengatakan bahwa prosedur antrian Vaksinasi Covid-19 yang tidak teratur dan yang tidak sesuai dengan prosedur kesehatan layaknya pasar sembako murah.

**Gambar 3.11 Tanggapan Negatif (Memprovokasi) Pada Postingan
Terkait Vaksinasi Covid-19**



**Gambar 3.12 Tanggapan Negatif (Memprovokasi) Pada Postingan
Terkait Vaksinasi Covid-19**



Postingan ditanggal 8 Juni 2021 yang pertama terkait dengan Vaksinasi Covid-19 yang diinstruksikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dengan jumlah 86 komentar terdapat tanggapan negatif yang dinilai oleh coder termasuk dalam indikator *memprovokasi* dengan peringkat terakhir yakni sebesar 1,1%. Contohnya pada gambar 3.11 dan 3.12 dimana netizen yang mengatakan bahwa masyarakat yang setuju untuk divaksinasi tidak menyadari bahwa mereka menanamkan pelacak ditubuhnya bahkan netizen juga mengatakan bahwa

vaksinasi dapat menyebabkan kematian. Komentar tersebut tentunya dapat memprovokasi masyarakat lainnya untuk tidak mengikuti Vaksinasi Covid-19.